

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data empiris yang telah dikumpulkan serta hasil perhitungan statistik yang telah dilakukan di bab sebelumnya, maka penelitian ini telah berhasil mengetahui hubungan antara Kompetensi Profesional Guru dengan Prestasi Belajar Siswa. Hasil penelitian ini juga memberikan kesimpulan tentang adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara Kompetensi Profesional Guru dengan Prestasi Belajar Siswa bagi calon-calon guru di Universitas Negeri Jakarta.

Melalui pengujian hipotesis didapatkan hasil bahwa Kompetensi Profesional Guru pengaruh positif dengan Prestasi Belajar Siswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kompetensi profesional guru, semakin tinggi pula prestasi belajar siswa yang akan didapat tentu dengan didorong faktor-faktor lainnya juga. Sebaliknya semakin rendahnya kompetensi profesional guru, semakin rendah pula prestasi belajar siswa yang akan didapat. Dengan demikian, penelitian ini telah berhasil menguji hipotesis yang diajukan.

Besarnya variasi prestasi belajar siswa ditentukan oleh kompetensi profesional guru sebesar 26,99 % sedangkan sisanya sebesar 73,01% dipengaruhi oleh banyak faktor lain, seperti kemampuan siswa, kondisi siswa, lingkungan keluarga, suasana belajar, media pembelajaran, sarana dan prasarana belajar disekolah.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, bahwa terdapat pengaruh yang positif antara kompetensi profesional guru dengan prestasi belajar. Hal ini membuktikan bahwa kompetensi profesional guru merupakan salah satu faktor yang menentukan prestasi belajar siswa. Implikasi dari penelitian ini adalah dengan menerapkan kompetensi profesional guru yang baik dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di SMK Negeri 10 Jakarta timur. Kompetensi profesional guru baik penguasaan bahan pembelajaran, pengelolaan program belajar mengajar, penggunaan media pembelajaran, dan penilaian hasil belajar siswa untuk kepentingan pengajaran maupun penyelenggaraan administrasi sekolah harus sepenuhnya dimiliki oleh semua guru.

Guru harus memahami bahwa posisinya sebagai *front liner* sangat menentukan kelancaran kegiatan belajar mengajar. Setiap guru diharapkan dapat terus meningkatkan kompetensinya agar mampu menciptakan kegiatan belajar mengajar yang efektif sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Upaya perbaikan dan peningkatan keterampilan mengajar guru dapat dilakukan melalui kegiatan-kegiatan pembinaan profesional.

C. Saran

Berdasarkan implikasi penelitian di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain :

1. Kepala sekolah sebagai pimpinan hendaknya terus mendukung upaya peningkatan kemampuan guru melalui pelatihan-pelatihan maupun seminar pendidikan yang dapat

meningkatkan kompetensi profesional guru dan dilaksanakan secara terarah dan berkesinambungan

2. Para guru hendaknya memiliki kemauan yang kuat untuk selalu menambah wawasan dan meningkatkan keterampilan mengajarnya.
3. Bagi peneliti lain yang tertarik untuk meneliti masalah prestasi belajar, untuk terus menggali lebih dalam faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa.